BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting bagi organisasi atau instansi dan sumber daya manusia merupakan salah satu penggerak utama atas kelancaran jalannya kegiatan di sebuah organisasi. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas akan memengaruhi hasil kerja yang diperoleh dan dengan mempunyai kemampuan serta tanggung jawab yang besar akan memudahkan berjalannya aktifitas di sebuah organisasi atau instansi. Dengan kemajuan zaman sumber daya manusia dituntut untuk mengikuti perubahan ataupun kecanggihan teknologi agar tidak tertinggal dengan kecanggihan teknologi sekarang ini. Dengan kemampuan memanfaatkan teknologi semua pekerjaan administrasi akan mudah diselesaikan bahkan dengan waktu yang singkat.

Menurut Nawawi (2016:40) sumber daya manusia adalah potensi yang merupakan asset dan berfungsi sebagai modal (*non* material atau *non* finansial) di dalam organisasi bisnis, yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata *(real)* secara fisik dan non-fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi.

Manajemen sumber daya manusia merupakan ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan manusia yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengkordinasian dan pengendalian guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Hasibuan (dikutip di Harras 2020:5) berpandangan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah sebuah ilmu tentang mengatur manusia, maka akan terlihat sebuah keteraturan dan ketertiban, dimana setiap orang saling terhubung. Menurut Kasmir (2016:6) manajemen sumber daya manusia adalah "proses pengelolaan manusia, melalui perencanaan, rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan, pemberian kompensasi, karier, keselamatan dan kesehatan serta menjaga hubungan industrial sampai pemutusan hubungan kerja guna mencapai tujuan instansi dan peningkatan kesejahteraan *stakeholder*" .

Job description merupakan uraian yang berisi tentang catatan pekerjaan, tanggung jawab yang memperoleh gambaran tugas suatu pekerjaan. Menurut Habibi (2020:39) *job description* atau uraian pekerjaan merupakan dokumen penting untuk memandu proses seleksi yang mana digunakan untuk memberikan pekerjaan tersebut kepada calon pegawai yang berpotensi. Oleh karena itu uraian pekerjaan hendaknya dapat mendeskripsikan dengan tepat isi pekerjaan, lingkungan dan kondisi lingkungan.

Kompetensi merupakan kemampuan mendasar dari individu, yang ada dari dalam diri ataupun didapat dari kesadaran belajar. Dengan adanya kompetensi yang ada didiri pegawai akan membuat instansi atau organisasi lebih maju dan pelaksanaan tugasnya akan mudah di laksanakan serta hasil yang diberikan memuaskan bagi instansi atau organisasi.Menurut Priansa (2017:254) kompetensi kerja adalah peta kapasitas pegawai atas atribut pekerjaan yang diembannya, yang merupakan kumpulan dari kemampuan, keterampilan, kematangan, pengalaman, keefektifan, keefisienan dan kesuksesan dalam mengemban tanggung jawab.

Kecamatan merupakan pembagian wilayah administratif Negara dibawah Kabupaten yang berhadapan langsung dengan masyarakat dan membina desa atau kelurahan. Dalam sebuah lingkup kerja akan ada uraian jabatan dan mempunyai tugas *" job description* " masing – masing yang telah ditetapkan oleh pemerintah sesuai dengan kebutuhan, kemampuan serta pengalaman dalam bidangnya. Dengan adanya uraian tugas (*job description)* setiap pegawai akan mengetahui apa yang menjadi tugas atas jabatannya dan lebih fokus untuk melaksanakan pekerjaan dengan maksimal. Kompetensi juga tidak luput dari lingkup pegawai, karena bagi pegawai yang memiliki jiwa kompeten tentunya akan membantu dalam menjalankan tugasnya secara efektif sehingga mudah serta dapat memberikan hasil yang maksimal.

Berdasarkan observasi dan melakukan penyebaran kuesioner prasurvei kepada beberapa pegawai Kantor Camat Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, diperoleh permasalahan yang berkaitan dengan variabel *job description* pada indikator fasilitas kerja dan pendidikan. Dimana fasilitas yang ada belum mencukupi, seperti laptop atau komputer dan printer hanya ada satu unit di kantor tersebut. Sehingga pekerjaan diwaktu yang sama bisa terhambat karena menunggu pekerjaan yang satu selesai terlebih dahulu. seharusnya setiap ruangan atau bidang memiliki laptop dan printer tersendiri agar pekerjaan bisa terselesaikan tanpa harus menghabiskan waktu yang cukup lama, jika terjadi atau dalam penggunaan laptop dan printer dalam waktu yang bersama – sama akan menghasilkan kinerja yang maksimal.

Dan tidak semua pegawai telah menempuh pendidikan strata satu (S1), hal tersebut terjadi karena pada Tahun 2007 pemekaran Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan banyak pegawai yang diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan tolak ukur yang sudah lama mengabdi sebagai Tenaga Kerja Sukarela (TKS) dan tidak di ukur dari latar belakang pendidikan yang diharuskan lulusan sarjana. Ada tujuh pegawai juga yang tadinya Pegawai negeri Sipil (PNS) sebagai Sekretaris Desa yang bertugas dan masuk kerja di Kantor Desa sekarang sudah diberlakukan bahwa masuk kerja dan bertugas di Kantor Camat Simpang yang mana pegawai tersebut sebagian besarnya belum menempuh pendidikan sarjana. Dengan adanya kondisi tersebut jabatan atau posisi yang di emban oleh pegawai yang belum menempuh pendidikan sarjana semuanya di jabatan pengadministrasi umum yang mana dianggap bisa menjalankan tugasnya secara optimal sehingga memberikan kinerja yang maksimal.

Dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki pegawai juga berpengaruh terhadap kinerja, pada variabel kompetensi muncul permasalahan dalam indikator keahlian, yakni tidak semua pegawai bisa mengoperasikan komputer untuk menyelesaikan pekerjaannya. Hal tersebut ditunjukkan karena memang realitanya hanya beberapa staf pegawai yang mampu mengoperasikan komputer hanya satu atau dua orang yang bisa. Selain itu dalam kegiatan yang berkaitan dengan pengetikan atau penginputan data pegawai sudah ditunjuk satu orang tenaga *non* ASN sebagai Operator Komputer. Kurangnya pengetahuan dan kemampuan akan berdampak terhambatnya pekerjaan yang akan mempengaruhi hasil kinerja pegawai.

Berdasarkan uraian observasi diatas yang dilakukan oleh peneliti terhadap Kantor Camat Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, yang berkaitan dengan *job description* kompetensi dan kinerja maka penulis mengambil Judul "**Pengaruh *Job Description* Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan".**

1.2.Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh dari *job description* dan kompetensi terhadap kinerja pegawai di Kantor Camat Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan baik secara parsial maupun simultan.

1.3.Tujuan Peneliti

a. Untuk mengetahui adakah pengaruh *job description* dan kompetensi terhadap kinerja pegawai kantor Camat Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
b. Untuk mengetahui pengaruh *job description* terhadap kinerja pegawai kantor Camat Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
c. Untuk mengetahui adakah pengaruh kompetensi terhadap kinerja pegawai Kantor Camat Simpang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

1.4.Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Menghasilkan bahan untuk menyusun skripsi yang merupakan syarat guna mencapai gelar sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Baturaja.

b. Bagi Universitas

Yaitu sebagai acuan universitas menilai bahwa mahasiswa mampu membuat atau melaksanakan penelitian di suatu objek.

c. Bagi Pembaca

Untuk menambah wawasan dan sebagai bahan refrensi dalam membuatan proposal skripsi.